

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola kasti salah satu permainan yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan keseluruhan dan melibatkan aktifitas jasmani serta pembinaan pengembangan mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Untuk mendapatkan itu semua, perlu dilakukan interaksi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan.

Dalam pembelajaran permainan bola kasti mencakup unsur gerak dasar yang dikoordinasikan kedalam setiap gerakan. Gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola kasti pada dasarnya merupakan gerak-gerak dasar dan terdapat juga unsur-unsur cabang atletik serta sosial dan emosional.

Dalam permainan bola kasti gerakan yang dominan adalah gerakan, menangkap, melempar, memukul, berlari serta menghindar. Semua gerakan-gerakan tersebut dikoordinasikan dalam permainan bola kasti. Tujuan permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsur kesehatan fisik dan kerja sama antar individu dengan kelompok.

Melempar, menangkap dan memukul merupakan gerakan yang paling dominan sekali dalam pelaksanaan permainan kasti, dimana gerakan ini merupakan gerakan permulaan pada permainan kasti. Karena apabila gerakan menangkap, melempar dan memukul ini dapat dilakukan dengan baik, maka kegiatan permainan ini sangat menyenangkan dan memberikan kepuasan dalam pelaksanaan permainan.

Dengan menguasai gerakan menangkap, melempar dan memukul bola dengan baik, maka tujuan permainan bola kasti ini dapat tercapai. Karena apabila anak yang menjadi regu

pemukul dapat memukul bola dengan baik dan berlari melewati ketiga base (tiang hinggap) maka akan mendapat nilai satu. Untuk memperoleh kualitas teknik gerakan melempar, menangkap dan memukul tentunya harus selalu dipelajari dan dilatih dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, diperlukan usaha guru dalam menyesuaikan konsep pembelajaran permainan kasti yang sesuai dengan kondisi siswa. Tujuan materi pendidikan jasmani disini adalah untuk meningkatkan teknik dasar melempar dan menangkap bola yang diaplikasikan kedalam permainan kasti pada siswa kelas IV SD.

Disinilah peran guru, yaitu memperhatikan atau mengamati kualitas dari unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik dan selanjutnya memberikan umpan balik pada peserta didik untuk perbaikan-perbaikan. Umpan balik merupakan pemberian koreksi terhadap unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik.

Koreksi gerakan dalam proses pembelajaran keterampilan motorik dalam upaya pencapaian hasil belajar yang optimal merupakan salah satu aspek yang sangat vital dan strategis. Pengertian vital dapat diterjemahkan sebagai suatu aspek yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan pengertian lain, bahwa tanpa koreksi gerakan seseorang tidak akan pernah mencapai hasil yang optimal.

Koreksi gerakan baru dapat membawa perubahan yang positif, bila peserta didik telah menguasai sedikit banyaknya keterampilan yang diajarkan minimal kemampuan koordinasi dasar. Melalui sarana tersebut, diharapkan proses pembelajaran yang efektif guna tercapainya tujuan dari materi tersebut, yakni mengajari siswa melakukan teknik gerakan melempar dan menangkap bola melalui penguatan umpan balik, agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Sehubungan dengan uraian diatas, ditambah dengan pentingnya peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola siswa sekolah dasar melalui penguatan umpan balik yang sesuai dengan tingkatan umur dan kemampuan anak, maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul

:”Upaya meningkatkan hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan kasti melalui penguatan umpan balik pada siswa kelas IV SD Negeri 060794 Medan Area Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

- Kemampuan gerak dasar melempar bola melambung dan melempar bola mendarat sangat diperlukan dalam permainan kasti
- Kemampuan gerak dasar menangkap bola yang datang melambung dan mendarat sangat diperlukan dalam permainan kasti.
- Memberikan penguatan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar melempar dan menangkap bola siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah diatas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Upaya meningkatkan hasil belajar lempar tangkap bola dalam permainan kasti melalui penguatan umpan balik pada siswa kelas IV SD Negeri 060794 Medan Area Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil lempar tangkap bola dalam permainan kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 060794 Medan Area.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola melalui penguatan umpan balik pada siswa kelas IV SD Negeri 060794 Medan Area?
3. Apakah dengan modifikasi permainan dapat meningkatkan hasil belajar lempar tangkap bola pada siswa kelas IV SD Negeri 060794 Medan Area?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola pada siswa kelas IV SD Negeri 060794 Medan Area melalui penguatan umpan balik.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, mudah mudahan memberikan manfaat pada pengembangan pembelajaran bagi guru. Oleh karena itu penelitian ini dapat:

1. Menjadi masukan bagi para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan hasil belajar lempar tangkap bola bagi siswa.
2. Meningkatkan keterampilan pengajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan anak didik dalam proses belajar.
3. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang manfaat hasil belajar lempar tangkap bola melalui penguatan umpan balik.
4. Sebagai bahan masukan dan menanamkan rasa cinta budaya lokal disekolah-sekolah khususnya di Sumatera Utara dalam menerapkan pembelajaran lempar tangkap bola.
5. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian karya ilmiah tentang bentuk latihan yang dapat meningkatkan hasil belajar lempar tangkap dalam permainan kasti.
6. Sebagai salah satu referensi atau bahan acuan untuk kegiatan penelitian lain.